

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah ketika variabel yang diteliti dapat dinyatakan dalam angka⁵⁵. Data kuantitatif dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu data diskrit dan data kontinum. Penelitian kuantitatif ini merupakan sebuah penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu sebuah penelitian serta menjawab suatu permasalahan dengan data berupa angka dan menggunakan program statistik dalam pengolahan datanya dan dalam pengambilan sampel dilakukan secara random. Penelitian kuantitatif ini akan menggambarkan sebuah fenomena berdasarkan pada teori yang dimilikinya⁵⁶.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan dugaan

⁵⁵ Douglas A. Lind, dkk. *Teknik – Teknik Statistika Dalam Bisnis & Ekonomi Edisi 15 Buku 1 Penerjemah Romi Bhakti Hartanto*. (Jakarta: Penerbit Salemba Empat. 2018). Hal. 10

⁵⁶ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. (Bandung: Alfabeta. 2014). Hal. 14

tentang adanya hubungan antar variabel dalam populasi yang akan diuji melalui hubungan antar variabel dalam sampel yang diambil dari populasi tersebut. Sehingga penelitian asosiatif ini sering disebut analisis korelasi⁵⁷. Penelitian asosiatif ini juga bertujuan untuk meneguji hubungan antara dua variabel atau lebih.

B. Populasi, Sampling, Dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan⁵⁸. Populasi yang terdapat dalam penelitian ini adalah masyarakat pengguna uang elektronik, dan tidak teridentifikasi jumlahnya diKecamatan Sidoarjo Kota.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi⁵⁹. Sampel yang digunakan masyarakat Kecamatan Sidoarjo Kota yang memiliki atau menggunakan uang elektronik.

Teknik sampling yang diambil oleh peneliti untuk meneliti ini adalah teknik *nonprobability sampling*. *Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel⁶⁰. Dalam *nonprobability sampling*, penelitian ini menggunakan jenis teknik

⁵⁷ Bambang Admadadi Harsojuwono dan I Wayan Arnata. *Statistika* ..Hal. 176

⁵⁸ Sugyono, *Statistik Untuk Penelitian*. (Bandung: ALFABETA. 2017). Hal. 61

⁵⁹ Ibid. Hal. 62

⁶⁰ Ibid. Hal. 65

snowball sampling, dimana *snowball sampling* adalah teknik penentuan sampel yang mula – mula jumlahnya kecil, kemudian membesar⁶¹.

Penentuan jumlah sampel dari populasi menggunakan teori yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael, untuk tingkat kesalahan 1%, 5%, dan 10%. Rumus untuk menghitung ukuran sampel dari populasi sebagai berikut⁶²:

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Dimana:

s = Jumlah sampel

λ^2 = Chi Kuadrat yang harganya tergantung drajat kebebasan dan tingkat kesalahan. Untuk Drajat kebebasan 1 dan kesalahan 5% harga Chi Kuadrat = 3,841. Harga kesalahan Chi Kuadrat untuk kesalahan 1% = 6,634 dan 10% = 2,706.

N = Jumlah populasi

P = Peluang benar (0,5)

Q = Peluang salah (0,5)

d = perbedaan rata – rata sampel dengan rata – rata populasi.

Perbedaan bisa 0,01; 0,05; dan 0,10

Dari rumus diatas, maka dapat diperoleh data masyarakat Kecamatan Sdioarjo Kota dari Badan Pusat Statistik sebagai berikut:

⁶¹ Ibid. Hal. 67

⁶² Ibid. Hal 69

Jumlah Penduduk
Tabel 3.1
Hasil Registrasi Penduduk Kecamatan Sidoarjo Kota Tahun
2019⁶³

No	Nama Desa / Kelurahan	Jumlah Penduduk
1	Lebo	6.371
2	Suko	18.820
3	Banjarbendo	10.049
4	Lemah Putro	16.145
5	Sidokare	19.263
6	Celep	6.826
7	Sekardangan	8.872
8	Gebang	7.703
9	Rangkah Kidul	4.918
10	Bulusidokare	10.004
11	Pucanganom	6.903
12	Pekauman	3.145
13	Sidokumpul	7.560
14	Sidoklumpuk	7.038
15	Bluru Kidul	21.200
16	Kemiri	8.390
17	Pucang	7.004
18	Magersari	16.689
19	Jati	11.386
20	Camengkalang	4.239
21	Cemengbangkalan	4.436
22	Urangagung Jedong	8.224
23	Sariogo	5.583
24	Sumput	7.945
Jumlah		228.713

Sumber : BPS Kabupaten Sidoarjo

Dengan menggunakan rumus penentuan jumlah sampel, maka peneliti membuat perhitungan seperti berikut ini;

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

⁶³ BPS Kabupaten Sidoarjo. *Kecamatan Sidoarjo Dalam Angka 2020*. Diakses pada tanggal 8 Juni 2021 pada <https://sidoarjokab.bps.go.id>

$$s = \frac{2,706^2(228.713)(0,5)(0,5)}{0,10^2(228.173 - 1) + 2,706^2(0,5)(0,5)}$$

$$s = \frac{418684,0762}{2283,550609}$$

$s = 183,34$ dibulatkan menjadi 184

Dengan melihat hasil perhitungan diatas, maka jumlah sampel minimal yang dapat untuk diteliti sebesar 184 orang dari seluruh masyarakat Kecamatan Sidoarjo Kota yang menggunakan uang elektronik.

C. Sumber Data, Variabel, Dan Skala Pengukurannya

1. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah merupakan data primer, dimana data tersebut diperoleh dengan penyebaran kuesioner kepada pengguna uang elektronik yang berada di Kecamatan Sidoarjo Kota. Berikut penjelasannya:

a. Data Primer

Data yang secara langsung diambil dari objek penelitian oleh peneliti perseorangan maupun organisasi⁶⁴.

2. Variabel

a. Variabel Independen (Variabel Bebas) (X)

Merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (variabel terikat)⁶⁵.

⁶⁴ Bambang Admadadi Harsojuwono dan I Wayan Arnata. *Statistika ...* Hal. 7

⁶⁵ Sugyono, *Statistik Untuk ...* .Hal. 4

Variabel independen pada penelitian ini yaitu:

X₁ : Diskon

X₂ : Motivasi Konsumen

X₃ : Kemudahan Bertransaksi

b. Variabel Dependen (Variabel Terikat) (Y)

Variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas⁶⁶.

Variabel dependen pada penelitian ini, yaitu Keputusan Penggunaan Uang Elektronik.

3. Skala Pengukuran

Setelah memperoleh data kemudian peneliti menggunakan skala likert. Dimana skala likert ini untuk mengetahui dari ketiga instrumen penelitian mempunyai lima kemungkinan jawaban sebagai berikut:

Opsi nilai jawaban

Tabel 3.2

Pilihan jawaban

No	Jawabannya	Disingkat	Bo5bt
1	Sangat Setuju	SS	5
2	Setuju	S	4
3	Ragu – Ragu	RR	3
4	Tidak Setuju	TS	2
5	Sangat Tidak Setuju	STS	1

D. Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian

⁶⁶ Ibid, Hal. 4

1. Teknik pengumpulan data

Penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data, metode tersebut antara lain:

a. Kuesioner

Kuesioner merupakan metode pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan tertulis yang disusun secara sistematis kepada para pengguna uang elektronik. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan member seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Angkat digunakan untuk memperoleh data responden mengenai motivasi, persepsi, sikap konsumen mahasiswa pengguna uang elektronik di Kecamatan Sidoarjo Kota.

2. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian ini disusun berdasarkan indikator – indikator dari variabel penelitian yang telah ditentukan. Indikator kemudian dituangkan secara rinci pada pertanyaan – pertanyaan yang dimuat dalam kuesioner yang disebarkan kepada responden. Pada penelitian ini instrumen menggunakan instrumen penelitian sebagai berikut:

Instrumen penelitian

Tabel 3.3

Kisi – kisi instrumen penelitian

Variabel	Indikator	Pertanyaan	Nomor
Diskon (X₁)	Diskon Kuantitas	Saya menggunakan uang elektronik karena setiap pembelian menggunakan uang elektronik selalu mendapat <i>buy 1 get 1</i>	1
	Diskon Musiman	Saya menggunakan uang elektronik karena ada diskon pada pembelian awal bulan	2
	Diskon Tunai	Saya menggunakan uang elektronik karena mendapat diskon berupa <i>cash back</i>	3
	Diskon Peerdagangan	Saya menggunakan uang elektronik karena mendapat potongan harga yang diberikan oleh produsen.	4
Motivasi Konsumen (X₂)	Tujuan	Saya mempunyai tujuan menggunakan uang elektronik untuk mendapatkan kemudahan transaksi	5
	Pemahaman kepentingan	Uang elektronik sudah memenuhi kebutuhan atau keinginan saya dalam kehidupan sehari – hari	6
	Komunikasi efektif	Saya menggunakan transaksi uang elektronik atas motivasi yang dibangun perusahaan melalui promosi pada medsos, dan media lainnya	7
	Integrasi tujuan	Menurut saya, tujuan menggunakan uang elektronik memberikan solusi kemudahan bagi para penggunanya	8
	Fasilitas	Menurut saya, fasilitas pembayaran dengan jarak jauh yang diberikan oleh penerbit uang elektronik sudah memadahi	9
Kemudahan Bertransaksi (X₃)	Sistem mudah dimengerti	Sistem dalam uang elektronik mudah saya pahami	10
		Cara menggunakan uang elektronik mudah di menegerti oleh saya	11
	Praktis dalam penggunaan	Menurut saya, uang elektronik lebih praktis digunakan	12
		Saya tidak perlu mengeluarkan banyak tenaga untuk menggunkan uang elektronik	13
	Sistem mudah digunakan	Menurut saya, uang elektronik sebagi alternatif sebagai uang tunai yang mudah dibawa kemana saja dan dapat digunakan kapan saja	14

	Sistem mudah dijangkau	Menurut saya, di Sidoarjo banyak outlet yang melayani transaksi dengan uang elektronik	15
Keputusan penggunaan Uang Elektronik (Y)	Pengenalan masalah	Banyaknya manfaat yang diberikan oleh penerbit uang elektronik dan sesuai dengan kebutuhan saya membuat saya memutuskan untuk menggunakan uang elektronik	16
	Pencarian informasi	Informasi yang mudah didapatkan dan lengkap membuat saya memutuskan untuk menggunakan uang elektronik	17
	Evaluasi alternatif	Uang elektronik telah memberikan saya solusi dan alternatif pembayaran atas kebutuhan saya	18
	Keputusan penggunaan	Kelebihan / keunggulan yang dimiliki oleh uang elektronik membuat saya memutuskan untuk menggunakan uang elektronik	19
	Perilaku pasca penggunaan	Saya merasa puas atas pelayanan yang diberikan oleh uang elektronik	20

E. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis data kuantitatif deskriptif, yaitu dimana data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini dapat membuktikan apakah terdapat pengaruh antara persepsi diskon, persepsi motivasi konsumen, dan persepsi kemudahan bertransaksi berpengaruh terhadap keputusan penggunaan uang elektronik di masyarakat Kecamatan Sidoarjo. Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan software SPSS 16. Metode yang digunakan pada penelitian ini untuk menganalisis data sebagai berikut:

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Pengujian Validitas

Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu butir pertanyaan. Skala butir pertanyaan akan disebut valid jika melakukan apa yang seharusnya dilakukan dan mengukur yang seharusnya diukur⁶⁷. Pada penelitian ini peneliti menggunakan angket atau kuesioner sebagai instrumen penelitian. Kuesioner akan dinyatakan valid apabila pertanyaan dalam kuesioner mampu mengungkap suatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Untuk menilai skala butir pertanyaan pada penelitian ini menunjukkan valid atau tidaknya yaitu menggunakan *corrected item total correlation*. *Corrected item total correlation* merupakan salah satu parameter yang bertujuan untuk melihat kesesuaian fungsi butir pertanyaan dengan fungsi keseluruhan skala. Dengan pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Hasil nilai valid apabila *corrected item total correlation* menunjukkan $> R_{\text{tabel}}$
 - 2) Hasil nilai tidak valid apabila *corrected item total correlation* menunjukkan $< R_{\text{tabel}}$
- perhitungan ($df = n-2 = 95-2 = 93$) dengan taraf signifikansi sebesar 5% atau 0,05 pada uji 2 arah. Jadi, pada setiap item

⁶⁷ Danang Sunyoto. *Analisis Validitas dan Asumsi Klasik* (Yogyakarta: Gaya Media. 2012). Hal. 54

pertanyaan dikatakan valid apabila nilai R_{hitung} pada *corrected item total correlation* lebih besar dari 0,201.

b. Pengujian Reliabilitas

Reliabilitas digunakan untuk menunjukkan tingkat konsistensi dan stabilitas dari data berupa skor hasil persepsi suatu variabel baik variabel bebas maupun variabel terikat. Dengan demikian, reliabilitas meliputi stabilitas ukuran dan konsistensi internal ukuran. Stabilitas ukuran menunjukkan kemampuan sebuah ukuran untuk tetap stabil atau tidak rentan terhadap perubahan situasi apapun. Kestabilan ukuran dapat membuktikan kebaikan sebuah ukuran dalam mengukur sebuah konsep. Reliabilitas juga bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula.

Uji reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen penelitian dapat dipercaya untuk pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Pada program SPSS memberikan fasilitas yang dapat digunakan untuk mengukur reliabilitas penelitian dengan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha* (α) dengan memberikan nilai *Cronbach Alpha* (α) > 0.60.

Triton mengemukakan jika skala dikelompokkan pada lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran *alpha* (α) dapat diinterpretasikan sebagai berikut⁶⁸:

- 1) Nilai *Cronbach Alpha* 0.00-0.20 = kurang reliabel
- 2) Nilai *Cronbach Alpha* 0.21-0.40 = agak reliabel
- 3) Nilai *Cronbach Alpha* 0.41-0.60 = cukup reliabel
- 4) Nilai *Cronbach Alpha* 0.61-0.80 = reliabel
- 5) Nilai *Cronbach Alpha* 0.81-1.00 = sangat reliable

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dimaksudkan untuk mendeteksi apakah data yang akan digunakan sebagai pangkal tolak pengujian hipotesis merupakan data empirik yang memenuhi hakikat naturalistik⁶⁹. Salah satu cara untuk mendeteksi apakah reisdual berdistribusi normal atau tidak adalah dengan uji statistik non parametik, *kolmogrov smirnov*, pengambilan kesimpulan untuk menentukan apakah suatu data mengikuti distribusi normal atau tidak adalah dengan menilai signifikannya. Jika signifikan tersebut menunjukkan $>5\%$ atau $>0,05$, maka variabel berdistribusi normal dan jika signifikan $<5\%$ atau $<0,05$, maka variabel tidak berdistribusi normal.

⁶⁸ Suharsini Arikunto. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta. 2006). Hal 97

⁶⁹ Bambang Admadadi Harsojuwono dan I Wayan Arnata. *Statistika* ..Hal. 81

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain⁷⁰. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar scatterplot, regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika:

- 1) Titik – titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0.
- 2) Titik – titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
- 3) Penyebaran titik – titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit kemudian melebar lagi.
- 4) Penyebaran titik – titik data tidak berpola

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada koerlasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu periode $t-1$ (sebelumnya)⁷¹. Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi dengan Uji Durbin – Watson (DW test).

⁷⁰ Imam Ghozali. Aplikasi Analisis Multivariance Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2018). Hal. 137

⁷¹ Ibid. Hal. 111

- 1) Angka D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- 2) Angka D-W antara -2 dan +2 berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Angka D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Pada analisis regresi linier berganda mulai mengenal dengan koefisien korelasi yang mengukur kekuatan hubungan. Koefisien yang mendekati nilai plus atau minus 1,00 (misalnya, -0,88 atau 0,78) menunjukkan hubungan linier yang sangat kuat, sementara nilai yang mendekati 0 (misalnya, -0,12 atau 0,18) menunjukkan hubungan yang lemah⁷². Korelasi linier berganda dapat digunakan variabel bebas tambahan (X_1, X_2, \dots , dan seterusnya) yang membantu menjelaskan atau meramalkan variabel terikatnya (Y) dengan baik.

Bentuk deskriptif yang umum dari persamaan linier berganda terlihat dalam persamaan dibawah ini. Kita menggunakan simbol n untuk mewakili jumlah variabel bebas. Nilai n dapat berupa sembarang bilangan positif. Berikut persamaan regresi linier berganda:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan :

a = titik potong, yaitu nilai Y ketika seluruh X sama dengan nol.

⁷² Douglas A. Lind, dkk. *Teknik – Teknik Statistika Dalam Bisnis & Ekonomi Edisi 15 Buku 2 Penerjemah Romi Bhakti Hartanto*. (Jakarta: Penerbit Salemba Empat. 2018). Hal. 114

b_j = jumlah perubahan Y ketika X_j bertambah satu unit dengan nilai seluruh variabel bebas lainnya tetap konstan. Indeks huruf j hanya merupakan simbol yang membantu mengenali tiap – tiap variabel bebas; yang tidak digunakan pada bagian manapun dalam perhitungan. Biasanya indeks tersebut merupakan nilai bilangan antara 1 dan n yang merupakan jumlah variabel bebasnya. Akan tetapi, indeks tersebut juga dapat berupa kata yang pendek atau singkatan misal “usia”.

Y = Keputusan Penggunaan Uang Elektronik

X_1 = Diskon

X_2 = Motivasi Konsumen

X_3 = Kemudahan Bertransaksi

4. Pengujian Hipotesis

a. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Digunakan untuk melihat taraf signifikansi masing-masing variable X terhadap variable Y. Uji-t dilakukan dengan cara membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} .

Berikut kriteria pengujian hipotesisnya:

- 1) Apabila nilai $t_{hitung} <$ nilai t_{tabel} , maka H_0 diterima. Maka variabel independent tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent.

- 2) Apabila nilai $t_{hitung} >$ nilai t_{tabel} , maka H_a diterima. Maka, variable independent berpengaruh signifikan terhadap variable dependent.

Pengujian juga dapat dilihat melalui pengamatan nilai signifikansi t pada tingkat $\alpha = 0,05$. Apabila nilai signifikansi t yang diperoleh yaitu $< 0,05$ maka hipotesis teruji dan dapat disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi t yang diperoleh yaitu $> 0,05$ maka hipotesis tidak dapat teruji dan dapat disimpulkan bahwa variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

b. Uji Distribusi F

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama atau simultan. Uji ini bisa dilakukan dengan cara membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel}

Berikut kriteria pengujian hipotesisnya:

- 1) Apabila nilai $F_{hitung} <$ nilai F_{tabel} , maka H_0 diterima.
- 2) Apabila nilai $F_{hitung} >$ nilai F_{tabel} , maka H_a diterima.

Pengujian juga dapat dilihat melalui pengamatan nilai signifikansi F pada tingkat $\alpha = 0,05$. Apabila nilai signifikansi F yang diperoleh yaitu $< 0,05$ maka hipotesis teruji

dan dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi F yang diperoleh yaitu $> 0,05$ maka hipotesis tidak dapat teruji dan dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

5. Koefisien Determinan

Alat untuk mengukur tingkat kecocokan/kesempurnaan model regresi disebut koefisien determinasi (r^2). Atau untuk menyatakan proporsi keragaman total nilai-nilai peubah Y yang dapat dijelaskan oleh nilai-nilai peubah X melalui hubungan linear tersebut. Koefisien determinasi ditulis r^2 untuk regresi dua variabel dan nilainya antara 0 dan 1.